UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Profl tes tuberkulin pada orang dewasa yang secara klasik diduga tuberkulosis paru di RSUP Dr Sardjito dan RS Panti Rapih
Eunike Pandan Pinaringsih, Dr. Med. Dr. Suwarso, Sp.PK ; Dr. Med. Dr. Indwiani Astuti
Universitas Gadjah Mada, 1999 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/
FK.UGM

BAB V

DAFTAR PUSTAKA

Aditama, T.Y, 1997, Penyakit Paru Akibat Kerja, Yayasan Penerbitan Ikatan Dokter Kesehatan Kerja Indonesia Cabang Jakarta, Jakarta.

Aditama, T.Y. Mangunnegoro, H. Astuti, S. Budi, H, 1995, Penyebab Kematian Penderita Paru, Cermin Dunia Kedokteran No. 99.

Amin, M. Alsagaff, H. Saleh, W.B.M.T, 1993, Pengantar Ilmu Penyakit Paru, Airlangga University Press, Surabaya.

Anonim, 1997, Mikrobiologi Kedokteran, Bagian Mikrobiologi FK UGM, Yogyakarta.

Bahar, A, 1990, Tuberkulosis Paru dalam Ilmu Penyakit Dalam Jilid ke-2, Balai Penerbit Buku FK UI, Jakarta.

Bloom, B.R, 1994, Tuberculosis : Pathogenesis, Protection and Control, ASM Press, Washington D.C.

Bonang, G. Koeswardono, E.S, 1982, Mikrobiologi Kedokteran untuk Laboratorium dan Klinik, Gramedia, Jakarta.

Dahlan, Z, 1997, Diagnosis dan Penatalaksanaan Tuberkulosis, Cermin Dunia Kedokteran No. 115.

Daniel, T.M, 1991, Kelainan karena Agen Biologik dan Lingkungan dalam Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Harrison, EGC, Jakarta.

Evian, C. Orlek, J. Scholtz, A, 1992, Primary Clinical Care Book 4 Respiratory Diseases, Health Services Development Unit, Department of Community Health University of The Witwatersrand Medical School, Johannesburg.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Profl tes tuberkulin pada orang dewasa yang secara klasik diduga tuberkulosis paru di RSUP Dr Sardjito dan RS Panti Rapih
Eunike Pandan Pinaringsih, Dr. Med. Dr. Suwarso, Sp.PK ; Dr. Med. Dr. Indwiani Astuti
Universitas Gadjah Mada, 1999 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Jawetz, E. Melnick, J.L. Adelberg, E.A, 1986, Mikrobiologi untuk Profesi Kesehatan, Edisi ke-16, EGC, Jakarta.

Kusnan, B. Suratmi, S, 1990, Diagnosis dan Pengobatan TBC Paru, Cermin Dunia Kedokteran No. 62.

Nawas, A, 1990, Diagnosis Tuberkulosis Paru, Cermin Dunia Kedokteran No. 63.

Mulyono, D, 1997, Patofisiologi dan Imunologi Tuberkulosis Paru, Medika Th. XXIII No. 1.

Peetosutan, E, 1996, Rasional Pemeriksaan Bakteriologis Sputum dalam Penanggulangan Masalah Tuberkulosis, Majalah Kesehatan Masyarakat Indonesia Th. XXIV No.1

Price, S.A. Wilson, L.M, 1989, Patofisiologi Konsep Klinik Proses-Proses Penyakit, Edisi ke-2 Bagian I, EGC, Jakarta.

Reichman, L.B, Hershfield, E.S, 1993, Tuberculosis : A Comprehensive International Approach, Marcel Dekker Inc., New York.

Rossman, M.D, Mayock, R.L, 1995, Pulmonary Tuberculosis in: Tuberculosis, McGraw-Hill Inc., USA.

Rusmiati, A, 1997, Uji Tuberkulin, Jurnal Respirologi Indonesia Vol. 16 No. 1.

Sandjaja, B. Kruyt, E, 1995, Deteksi Dini Tuberkulosis, Majalah Kesehatan Masyarakat Indonesia Th. XXIII No.2.

Soeparman, 1993, Tuberkulosis dalam Ilmu Penyakit Dalam, UI Press, Jakarta.

Widmann, F.K, 1992, Tinjauan Klinis atas Hasil Pemeriksaan Laboratorium, Edisi ke-9, Jakarta.